
PERAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: *LITERATURE REVIEW*

Oleh:

Nur Haliza Zahra Nabilah¹

Mirzam Arqy Ahmadi²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Alamat: Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa
Tengah (57162).

Korespondensi Penulis: b100210584@student.ums.ac.id

Abstract. *In recent years, the concept of Environmental, Social, and Governance (ESG) has become a global concern, especially in the investment world. Investors are increasingly considering ESG factors in making investment decisions, triggered by increasing awareness of environmental, social, and good corporate governance issues. This study aims to identify the influence of ESG on investment decisions as well as the factors that influence ESG integration in investment practices based on a review of existing literature. This research uses a qualitative approach with a literature review method. Data was obtained from relevant scientific articles published in various academic databases. The analysis is done descriptively qualitatively to understand the relationship between ESG and investment behavior. The literature results show that environmental awareness, potential long-term benefits, and adherence to ESG principles are driving a shift to more sustainable investment patterns. Generation Z is a group that reinforces ESG-based investment trends, suggesting future investment directions will be increasingly socially and environmentally responsible. To produce stronger and more comprehensive findings, it is recommended that further research use a quantitative approach. This method will allow a more structured measurement of ESG variables and provide empirical evidence of their impact on investment decisions.*

PERAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: *LITERATURE REVIEW*

Keywords: *ESG, Investor Decision, Sustainable Investment.*

Abstrak. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi perhatian global, terutama dalam dunia investasi. Investor semakin mempertimbangkan faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi, dipicu oleh meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ESG terhadap keputusan investasi serta faktor-faktor yang memengaruhi integrasi ESG dalam praktik investasi berdasarkan kajian literatur yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Data diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang relevan yang dipublikasikan dalam berbagai database akademik. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memahami hubungan antara ESG dan perilaku investasi. Hasil literatur menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan, potensi manfaat jangka panjang, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ESG mendorong pergeseran pola investasi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, generasi Z menjadi kelompok yang memperkuat tren investasi berbasis ESG, menunjukkan arah investasi di masa depan akan semakin bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Untuk menghasilkan temuan yang lebih kuat dan komprehensif, disarankan agar penelitian lanjutan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini akan memungkinkan pengukuran variabel ESG secara lebih terstruktur dan memberikan bukti empiris tentang dampaknya terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: ESG, Keputusan Investor, Investasi Berkelanjutan.

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep ESG telah menjadi pusat perhatian global, serta menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan investasi. ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan konsep yang mengintegrasikan praktik bisnis berkelanjutan sekaligus berperan sebagai indikator non-keuangan, yang mencakup tiga aspek yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Yudha & Rahman, 2024). Implementasi ESG dalam investasi terus berkembang dan menjadi tren sejalan dengan meningkatnya kesadaran investor terhadap isu-isu lingkungan dan sosial

(Qodary & Tambun, 2021). Kesadaran ini mendorong terciptanya investasi yang berkelanjutan.

Menurut penelitian Cakranegara (2021), kriteria investasi tidak seharusnya hanya didasarkan pada satu aspek saja. Sebaliknya, diperlukan pertimbangan beberapa kriteria tambahan untuk memastikan imbal hasil yang diperoleh tidak hanya menguntungkan perusahaan saat ini, tetapi juga mendukung keberlanjutan di masa depan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar tempat perusahaan beroperasi. Dengan demikian, investasi berkelanjutan menjadi krusial karena fokusnya bukan sekedar pada keuntungan jangka pendek, melainkan pada keberlangsungan perusahaan dan imbasnya terhadap masyarakat.

Lebih lanjut, Sarnisa et al. (2022) menekankan bahwa praktik pengungkapan informasi yang berkaitan dengan *Environmental, Social, Governance* (ESG) dapat mendorong peningkatan kinerja dan reputasi perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, yang akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis dapat menghasilkan keuntungan kompetitif yang signifikan.

Namun, meskipun ESG penting dalam pengambilan keputusan investasi dan menjadi strategi bisnis, masih ada penelitian yang menunjukkan bahwa aspek keberlanjutan ESG belum berpengaruh secara signifikan terhadap imbal hasil saham perusahaan, dikarenakan masih banyak investor yang lebih memprioritaskan aspek finansial dalam pengambilan keputusan investasi, dibandingkan dengan mempertimbangkan aspek non-finansial seperti ESG (Aditama, 2022). Dengan demikian, ada kebutuhan untuk mengeksplorasi bagaimana keputusan investasi dapat dipengaruhi ESG.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi peran ESG dalam memengaruhi keputusan investasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi integrasi ESG dalam praktik investasi berdasarkan kajian literatur yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait pengaruh ESG terhadap keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap investor akan pentingnya aspek ESG ketika membuat keputusan investasi, yang memungkinkan tercapainya keputusan yang lebih bijaksana dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan mampu memberi

PERAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: *LITERATURE REVIEW*

pemahaman untuk perusahaan akan pentingnya integrasi ESG dalam strategi bisnis, terutama untuk menarik investor yang semakin peduli dengan isu-isu keberlanjutan.

KAJIAN TEORITIS

***Environmental, Social, and Governance* (ESG)**

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan konsep yang mengintegrasikan praktik bisnis berkelanjutan sekaligus berperan sebagai indikator non-keuangan, yang mencakup tiga aspek yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Yudha & Rahman, 2024). Dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu-isu keberlanjutan, semakin banyak investor yang mulai mengintegrasikan kriteria ESG ke dalam analisis mereka. Implementasi ESG menjadi elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi serta bagian dari langkah strategis yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Rismanto, 2024).

Environmental (Lingkungan) dalam ESG mencakup hal-hal terkait keberlanjutan lingkungan, seperti pengelolaan limbah, emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, dan konservasi sumber daya alam. Kinerja lingkungan perusahaan yang baik dapat berpengaruh positif pada reaksi investor (Asyari & Hernawati, 2023). Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang unggul lebih cenderung meningkatkan minat investor, karena investor meyakini bahwa perusahaan tersebut berpeluang menciptakan dampak yang positif bagi lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa performa lingkungan yang kuat mampu meningkatkan reputasi perusahaan di hadapan investor, yang akhirnya akan memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi.

Social (Sosial) dalam ESG mencakup berbagai aspek yang terkait dengan hubungan perusahaan dengan karyawan, komunitas, dan pelanggan, seperti hak asasi manusia, perlindungan dan keselamatan kerja, kewajiban sosial perusahaan, dan keterlibatan dalam masyarakat. Penelitian oleh (Omidvar & Palazzo, 2023; Eka et al., 2024), mengindikasikan bahwa perusahaan yang terlibat dalam tanggung jawab sosial cenderung menarik minat investor yang peduli terhadap aspek sosial. Dengan demikian, kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor, meningkatkan loyalitas dan citra merek.

Governance (Tata Kelola) mencakup praktik-praktik seperti transparansi, akuntabilitas, etika bisnis, struktur dewan direksi, dan perlindungan hak pemegang

saham. Menurut Sarnisa et al. (2022), investor cenderung lebih mempercayai perusahaan yang memiliki struktur tata kelola yang jelas dan transparan, menjalankan bisnis legal, dan juga tidak adanya pelanggaran terhadap hak etik. Dimana hal ini akan mendapatkan penilaian positif dari investor yang tentunya akan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik bukan hanya mendukung kinerja jangka pendek, tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif yang berkelanjutan.

Investasi Berkelanjutan

Investasi berkelanjutan merujuk pada investasi yang mengintegrasikan kriteria ESG saat membuat keputusan (Susanto & Sirnawati, 2024). Pendekatan ini menandakan pergeseran fokus, di mana para investor mulai mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari investasi yang mereka lakukan, daripada sekedar keuntungan finansial. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek ESG, investor dapat membuat keputusan yang lebih bertanggung jawab, yang dapat berkontribusi untuk pembangunan ekonomi yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, investasi berkelanjutan menjadi semakin relevan, sejalan dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidakadilan sosial, dan kebutuhan untuk tata kelola yang lebih baik dalam dunia bisnis.

Keputusan Investor

Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk informasi yang tersedia, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan bias kognitif. Perilaku keuangan berkelanjutan merujuk pada cara mengelola keuangan dengan memasukkan faktor ESG sebagai bagian penting dalam proses membuat keputusan berinvestasi dan pengelolaan aset (Susanto & Sirnawati, 2024). Selain itu, sebuah penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat seseorang untuk berinvestasi dalam instrumen hijau (Saputra, 2024). Ia menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki pemahaman keuangan yang baik lebih cenderung menempatkan dana mereka pada investasi yang mendukung tujuan keberlanjutan, sehingga bukan hanya menguntungkan secara finansial saja.

PERAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: *LITERATURE REVIEW*

Pengaruh ESG terhadap Keputusan Investor

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pengungkapan pelaporan keberlanjutan memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kepercayaan investor (Arifin, 2024). Investor cenderung memutuskan untuk menanamkan modal pada perusahaan yang menunjukkan komitmen pada praktik ESG yang baik, karena hal ini dianggap dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang. Investor menganggap bahwa manajemen risiko ESG merupakan komponen penting dalam menentukan investasi pada perusahaan tertentu. Semakin tinggi risiko ESG, nilai perusahaan akan menurun di mata investor. Sebaliknya, kinerja ESG yang baik dengan risiko ESG yang rendah cenderung meningkatkan nilai perusahaan (Stiadi et al., 2023). Dengan demikian, perusahaan yang aktif dalam pelaporan keberlanjutan dan menunjukkan kinerja ESG yang positif dapat menarik lebih banyak minat dari investor, yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap keputusan investasi mereka secara signifikan.

Berdasarkan ulasan literatur yang tersedia, para investor semakin menyadari pentingnya kriteria ESG ketika memutuskan investasi. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran mengarah pada investasi yang lebih ramah lingkungan dan penuh tanggung jawab. Keberhasilan perusahaan dalam memenuhi standar ESG tidak hanya meningkatkan daya tarik mereka di mata investor, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Penelitian ini memberikan dasar untuk penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi hubungan antara ESG dan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian literatur untuk mengeksplorasi peran *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam mempengaruhi keputusan investor pada investasi berkelanjutan. Sumber data berasal dari artikel-artikel ilmiah yang relevan yang dipublikasikan dalam database akademik. Analisis dilakukan secara kualitatif deskriptif, yang melibatkan membaca dan memahami setiap ulasan secara mendalam. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor ESG dapat memengaruhi keputusan investor dalam konteks investasi berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature review ini menunjukkan bahwa peningkatan kepedulian masyarakat terhadap masalah lingkungan serta keberlanjutan sosial telah memicu perubahan signifikan investor dalam membuat keputusan investasi. Menurut penelitian Saputra (2024), kesadaran terhadap lingkungan yang semakin meningkat menyebabkan ketertarikan yang lebih besar terhadap investasi hijau atau investasi berbasis ESG. Dalam penelitian ini dipaparkan bahwa individu yang memiliki kepedulian tinggi terhadap isu-isu lingkungan cenderung lebih terdorong untuk memilih investasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Artinya, semakin besar perhatian seseorang terhadap lingkungan, semakin besar pula kemungkinannya untuk berinvestasi pada perusahaan atau proyek yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.

Peningkatan kesadaran lingkungan ini membuat investasi berkelanjutan semakin menjadi sorotan dan fokus utama dalam dunia keuangan modern. Aryoso & Santi (2023) mengungkapkan bahwa baik investor maupun perusahaan semakin menyadari pentingnya keuntungan jangka panjang yang diperoleh dari investasi berkelanjutan, sehingga investasi berkelanjutan telah menjadi prioritas. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mencari keuntungan finansial semata, melainkan juga mempertimbangkan dampak dari investasi mereka terhadap lingkungan dalam jangka panjang. Ini menegaskan adanya pergeseran nilai dalam komunitas investasi yang saat ini lebih memperhatikan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi finansial jangka panjang.

Kemudian penelitian Sari et al. (2023) menyoroti bahwa implementasi ESG dapat berkontribusi signifikan dalam konteks investasi berkelanjutan. Penerapan ESG menjadi strategi utama dalam mengoptimalkan portofolio investor, karena ESG memungkinkan investor untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh investasi mereka. Studi ini menunjukkan bahwa penerapan ESG dapat memperkuat daya tarik perusahaan bagi investor, karena perusahaan yang menerapkan praktik ESG menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Dalam hal ini, investasi berkelanjutan juga eksis di kalangan muda. Putri et al. (2023) meneliti minat Gen Z terhadap investasi berbasis ESG dan menemukan bahwa penerapan ESG dalam keputusan investasi Gen Z memiliki pengaruh yang signifikan. Ini mencerminkan bahwa generasi muda peka terhadap isu-isu keberlanjutan dan memiliki

PERAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: *LITERATURE REVIEW*

kesadaran sosial yang tinggi. Generasi Z melihat faktor ESG kini menjadi aspek penting dalam membuat keputusan investasi, karena investasi berbasis ESG dianggap mampu mencerminkan nilai-nilai sosial dan lingkungan yang mereka pegang.

Ahmadin et al. (2023), dalam penelitiannya, menekankan bahwa komponen ESG mempunyai pengaruh besar bagi keputusan investasi. Penelitian ini menyoroti praktik lingkungan yang baik, perlakuan positif terhadap karyawan, serta tata kelola yang transparan sebagai hal-hal yang semakin diperhatikan oleh investor. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor ESG semakin penting dalam membangun portofolio investasi yang berkelanjutan dan aman.

Eka et al. (2024) juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Ini berarti faktor lingkungan dan sosial memainkan peran besar dalam menarik perhatian investor yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu tersebut. Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial dianggap lebih menarik di mata investor. Ini menunjukkan bahwa penerapan praktik ESG yang baik tidak hanya memberikan manfaat positif bagi reputasi perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai keunggulan kompetitif yang membedakan perusahaan dari para pesaingnya.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa dalam konteks investasi saat ini, ESG menjadi faktor penting bagi investor yang ingin memastikan bahwa keputusan investasi mereka bukan semata-mata memberikan keuntungan finansial, namun menghadirkan pengaruh positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Temuan ini membentuk landasan untuk memahami signifikansi ESG dalam pengambilan keputusan investasi di tengah meningkatnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial. Berikut ini, terdapat beberapa hal yang dapat dipetik dari hasil literatur.

Kesadaran Lingkungan Mendorong Investasi Hijau

Semakin banyak investor yang beralih ke investasi yang mendukung keberlanjutan, karena mereka semakin menyadari bahwa keputusan investasi mereka memiliki dampak terhadap lingkungan. Penelitian oleh Saputra (2024) menunjukkan bahwa meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan berperan sebagai pendorong dalam membentuk minat terhadap investasi hijau atau berbasis ESG. Dijelaskan juga bahwa individu yang memiliki perhatian lebih terhadap isu lingkungan cenderung memilih

investasi yang mendukung program keberlanjutan. Kesadaran ini mendorong para investor untuk memperhitungkan dampak lingkungan dari keputusan investasi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap produk dan perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Prioritas Investasi Berkelanjutan untuk Keuntungan Jangka Panjang

Menurut Aryoso & Santi (2023), baik investor maupun perusahaan kini semakin menyadari bahwa investasi berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga dapat menghasilkan keuntungan jangka panjang. Kesadaran ini mendorong investasi berkelanjutan menjadi prioritas, yang kemudian mendorong pengembangan strategi investasi yang lebih bertanggung jawab dan berfokus pada dampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

Pengaruh Faktor ESG dalam Keputusan Investasi

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadin et al. (2023) dan Eka et al. (2024) mengungkapkan bahwa faktor ESG, yang mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola, mempengaruhi keputusan investasi. Investor kini semakin memperhatikan praktik ramah lingkungan, perlakuan positif terhadap karyawan, serta transparansi dalam tata kelola perusahaan. Selain itu, penelitian oleh Sari et al. (2023) menyoroti bahwa penerapan prinsip ESG dapat mendukung investasi berkelanjutan serta daya tarik perusahaan semakin meningkat bagi investor, mengindikasikan bahwa komitmen terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan dapat menjadi faktor penting dalam menarik minat investasi.

Minat Generasi Z terhadap Investasi Berbasis ESG

Penelitian Putri et al. (2023) mengungkapkan bahwa integrasi faktor ESG memengaruhi keputusan investasi yang dibuat oleh generasi Z. Generasi ini cenderung memilih investasi yang bertanggung jawab sosial dan sejalan dengan nilai-nilai keberlanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa tren investasi yang berbasis ESG akan semakin berkembang seiring dengan meningkatnya keterlibatan generasi muda di pasar investasi.

PERAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: *LITERATURE REVIEW*

Hasil literatur menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kesadaran terhadap lingkungan, manfaat jangka panjang dari investasi berkelanjutan, dan pengaruh aspek ESG (*Environmental, Social, Governance*) berperan dalam mendorong perubahan pola investasi saat ini. Di samping itu, Generasi Z semakin berperan dalam memperkuat tren ini, yang menunjukkan bahwa investasi di masa depan akan semakin berfokus pada aspek sosial dan lingkungan. Hal ini juga mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik yang lebih bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan.

Secara keseluruhan, tinjauan literatur ini menekankan bahwa ESG telah mengubah perspektif investor dalam membuat keputusan investasi. Investor saat ini tidak hanya menilai keuntungan sebagai satu-satunya indikator keberhasilan investasi, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan. ESG kini menjadi elemen krusial dalam portofolio investasi yang berkelanjutan, dan perusahaan yang berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut memiliki peluang lebih besar untuk menarik perhatian investor yang peduli dengan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa ESG memiliki peran vital dalam memastikan bahwa investasi berkelanjutan tidak hanya menguntungkan investor, tetapi juga mendukung kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki peran dalam memengaruhi keputusan investor terkait investasi berkelanjutan. Kesadaran yang semakin tinggi terhadap isu lingkungan mendorong investor untuk memilih investasi hijau yang ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan. Selain itu, ESG tidak hanya dipandang sebagai cara untuk meraih keuntungan finansial jangka panjang, tetapi juga sebagai upaya agar masyarakat dan lingkungan mendapatkan dampak yang positif. Generasi muda seperti Gen Z, memainkan peran penting dalam mendorong tren ini dengan menjadikan ESG sebagai pertimbangan dalam keputusan investasi mereka. Aspek-aspek seperti praktik lingkungan yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan, dan tata kelola yang transparan semakin diperhatikan oleh investor, menjadikan ESG sebagai nilai tambah sekaligus keunggulan kompetitif bagi perusahaan. ESG menjadi strategi yang mampu meningkatkan daya tarik

perusahaan, baik melalui reputasi maupun keuntungan jangka panjang. Dengan demikian, ESG tidak hanya menjadi elemen penting dalam membentuk portofolio investasi modern tetapi juga berkontribusi pada terciptanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan.

Saran

Untuk memperdalam pemahaman dan menghasilkan temuan empiris yang lebih kuat, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengukur pengaruh variabel ESG terhadap keputusan investasi secara lebih terstruktur, seperti melalui survei kepada investor, analisis regresi, atau studi korelasional. Pendekatan ini juga memungkinkan pengujian hipotesis dengan data numerik yang dapat digeneralisasi, sehingga memberikan kontribusi lebih signifikan terhadap pengembangan literatur akademik dan aplikasi praktis di bidang investasi berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aditama, F. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Score terhadap Return Saham yang Terdaftar di Index IDX30. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 592–602. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.4.05>
- Ahmadin, Pinem, D., Bahtiar, D., Hanika, I. M., Sofyan, H., & Jejen, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi ESG (Environment, Social, and Governance). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 9450–9463.
- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- Aryoso, H., & Santi, F. (2023). Milenial dan Investasi Berkelanjutan: Menghindari Jebakan Greenwashing. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(04).
- Asyari, S., & Hernawati, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Reaksi Investor dengan Media Exposure sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 319–342. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.15899>

PERAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: LITERATURE REVIEW

- Cakranegara, P. A. (2021). Investasi hijau: mengintegrasikan faktor environmental, social dan governance dalam keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.112>
- Eka, A. P. B., Hendrawan, H., Cakranegara, P. A., & Zulbetti, R. (2024). *Analysis of The Influence of Social and Environmental Factors on Corporate Investment Decisions: ESG Approach in Financial Management*.
- Omidvar, M., & Palazzo, M. (2023). The Influence of Corporate Social Responsibility Aspects on Business Model Innovation, Competitive Advantage, and Company Performance: A Study on Small- and Medium-Sized Enterprises in Iran. *Sustainability (Switzerland)*, 15(22). <https://doi.org/10.3390/su152215867>
- Putri, A. W., Rafikri, A. A., & Gading, M. M. (2023). Pengaruh Penerapan ESG sebagai Indeks dalam Keputusan Berinvestasi pada Gen Z. *Jl. RS. Fatmawati*, 1.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1.
- Rismanto. (2024). *Penerapan ESG (Environmental, Social, Governance) dalam Strategi Investasi Keuangan*.
- Saputra, D. (2024). *Peran Literasi Digital dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Risiko, Kepedulian Lingkungan, dan Literasi Keuangan terhadap Niat Pembelian Investasi Hijau pada Generasi Z di Kota Surabaya*. 4, 56–66.
- Sari, V. R., Pratiwi, O. A., Putri, F. A., & Hanifah, U. (2023). *Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Portofolio Investor sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan*.
- Sarnisa, W. D., Rafianamaghfurin, & Djasuli, M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social and Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/jeps.v2i3.267>
- Stiadi, D., Yusniar, M. W., & Abidin, M. Z. (2023). *Moderasi ESG Risk pada Keputusan Investasi terhadap Return Saham*. 12(1), 2541–1403.
- Susanto, E., & Sirnawati, N. K. (2024). Perilaku Keuangan Berkelanjutan: Dampak Investasi Sosial dan Lingkungan. *Syntax Idea*, 5(12), 2604–2619. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i12.2851>

Yudha, F., & Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251–262. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.251-262>.